

# EDUKASI SEKSUAL REMAJA DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI NEGERI BATU MERAH

Rismawati Rumagia<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pattimura

\* Email korespondensi: [rismarumagia16@gmail.com](mailto:rismarumagia16@gmail.com)

## Abstrak

*Pelecehan seksual pada remaja merupakan isu yang semakin mendesak di Indonesia, dengan dampak serius terhadap kesehatan mental dan fisik korban. Data menunjukkan bahwa angka kekerasan seksual terhadap remaja, termasuk kekerasan seksual, masih tinggi dan sering kali terjadi dalam lingkungan yang seharusnya aman, seperti sekolah dan rumah. Dalam konteks ini, edukasi seksual menjadi salah satu strategi utama dalam upaya pencegahan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan edukasi ini, yaitu: 1) membawa surat izin ke Kantor Negeri Batu Merah, dilanjutkan dengan penyusunan materi untuk edukasi. 2) selanjutnya pada 4 November 2024 dilakukan kegiatan edukasi seksual bagi remaja di Negeri Batu Merah melalui media brosur yang berisi informasi terkait seksual dan pencegahan pelecehan seksual dan juga melalui materi powerpoint dari laptop. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi seksual adalah langkah strategis untuk mencegah pelecehan seksual pada remaja. Melalui program-program ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar dan proaktif dalam melindungi generasi muda dari kekerasan seksual.*

**Kata kunci:** Remaja, Seksual

## Abstract

*Sexual abuse of adolescents is an increasingly pressing issue in Indonesia, with serious impacts on the mental and physical health of victims. Data shows that the rate of sexual violence against teenagers, including sexual violence, is still high and often occurs in environments that should be safe, such as schools and homes. In this context, sexual education is one of the main strategies in prevention efforts. The stages carried out in this educational activity are: 1) bringing a permit to the Batu Merah District Office, followed by preparing educational materials. 2) furthermore, on November 4 2024, sexual education activities will be carried out for teenagers in Batu Merah Country through the media of brochures containing sexual related information and the prevention of sexual harassment and also through powerpoint material from laptops. Overall, community service in the form of sexual education is a strategic step to prevent sexual harassment among teenagers. Through these programs, it is hoped that society will become more aware and proactive in protecting the younger generation from sexual violence.*

**Keywords:** Sexual, Teenagers

## 1. PENDAHULUAN

Kekerasan seksual merupakan bentuk kekerasan yang menyakiti dan melanggar martabat korban. Kekerasan seksual dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk pemerkosaan, pencabulan, pelecehan seksual, atau eksploitasi seksual (Nasution et al., 2024). Perlakuan Kekerasan seksual adalah suatu perbuatan disengaja dan berdampak kerugian pada korban, apalagi korban merupakan remaja yang dapat merusak korban secara baik fisik serta secara emosional. Berbagai macam kekerasan serta pelecehan terhadap anak berupa kekerasan fisik, sosial psikologi, dan juga kekerasan seksual. Kekerasan seksual serta pelecehan pada anak merupakan perbuatan cenderung memaksakan hubungan seksual dengan tidak wajar dan tidak disukai (Hardiani, 2017).

Edukasi tentang pelecehan seksual terhadap remaja di Kota Ambon, khususnya di daerah Negeri Batu Merah, sangat penting untuk dilakukan. Agar para Remaja yang ada di kawasan Negeri Batu Merah dapat mengetahui dan paham terkait edukasi seksual dan pencegahannya, karena data menunjukkan bahwa angka kekerasan seksual terhadap anak dan remaja, termasuk pelecehan seksual, masih tinggi dan sering kali terjadi dalam lingkungan yang seharusnya aman, seperti sekolah dan rumah. Dalam konteks ini, edukasi seksual menjadi salah satu strategi utama

dalam upaya pencegahan. Edukasi seksual yang komprehensif tidak hanya memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, tetapi juga mengajarkan remaja tentang hak-hak mereka, batasan tubuh, dan cara melindungi diri dari potensi pelecehan (Munawaroh, 2023).

Selain itu, Pendekatan edukatif yang melibatkan orang tua dan masyarakat juga sangat penting. Masyarakat sering kali masih tabu membicarakan masalah seksualitas secara terbuka (Mariyona, 2022), sehingga diperlukan sosialisasi yang tepat untuk mengubah persepsi ini. Kegiatan edukasi ini dilakukan dengan upaya untuk memberikan pemahaman kepada para Remaja tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh orang lain terhadap tubuh mereka

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi seksual bagi remaja. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan edukasi ini, yaitu : 1) membawa surat izin ke Kantor Negeri Batu Merah , dilanjutkan dengan penyusunan materi untuk edukasi. 2) selanjutnya pada 4 November 2024 dilakukan kegiatan edukasi seksual bagi remaja di Negeri Batu Merah melalui media brosur yang berisi informasi terkait seksual dan pencegahan pelecehan seksual dan juga melalui materi *powerpoint* dari laptop. Terkait edukasi seksual dalam upaya pencegahan pelecehan seksual merupakan inisiatif penting untuk melindungi anak-anak dan remaja dari ancaman kekerasan seksual. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya orang tua dan anak, mengenai hak-hak tubuh, batasan personal, serta cara melindungi diri dari potensi pelecehan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni “Edukasi Seksual Remaja Dalam Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Di Negeri Batu Merah”. Kegiatan dilaksanakan di pasar Batu Merah, pada tanggal 4 November 2024. Kegiatan Ini diawali dengan pembagian brosur yang berisi materi-materi tentang seksual dan pencegahan seksual, kepada para remaja. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang seksual dan pencegahan pelecehan seksual .



**Gambar 1** (a) Sesi pemaparan materi , (b) Sesi diskusi dan tanya jawab

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi seksual adalah langkah strategis untuk mencegah kekerasan seksual pada remaja. Melalui program-program ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar dan proaktif dalam melindungi generasi muda dari kekerasan seksual.

#### 4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi seksual adalah langkah strategis untuk mencegah kekerasan seksual pada remaja. Melalui program-program ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar dan proaktif dalam melindungi generasi muda dari kekerasan seksual.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang sudah membantu dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hardiani. (2017). Child abuse: rekonstruksi ke arah kesehatan mental . *2nd International Seminar on Education 2017 Empowering Local Wisdom on Education for Global Issue*, 20(5), 265–285.
- Intan Fadilah Nasution, Ferdy Muzzamil, Salwa Azzharah, & Aura Islamyazizah. (2024). Kekerasan Seksual Pada Remaja. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(3), 235–244.
- Mariyona, K. (2022). Upaya Pencegahan Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Remaja Putri Usia 13-15 Tahun Di Smpps Psm. *Human Care Journal*, 7(2), 425.
- Munawaroh. (2023). Harakat An-Nisa Pendidikan Seksual Bagi Remaja : Tantangan Dan Harapan Dari Perspektif Orang Tua. *Studi Gender Dan Anak*, 8(2), 53–62.